

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

- Terdapat lebih dari separuh dari sampel penelitian yang mengalami sindrom metabolik di wilayah kerja Puskesmas Kapongan Situbondo.
- Angka kejadian PJK pada penderita sindrom metabolik pada penelitian ini adalah lebih dari sepertiga subjek penelitian.
- Terdapat asosiasi yang bermakna antara sindrom metabolik dan PJK di wilayah Kerja Puskesmas Kapongan, Situbondo.

7.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik yaitu:

- Meneliti lama periode menderita PJK dan kejadian sindrom metabolik.
- Meneliti tentang komplikasi PJK seperti gagal jantung dan aritmia pada penderita sindrom metabolik.

- Meneliti hubungan hasil pemeriksaan kateterisasi jantung pada penderita sindrom metabolik dengan faktor risiko PJK dan tanpa faktor risiko PJK.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alwi I. Sindrom Metabolik dan Penyakit Kardiovaskular. Tatalaksana Holistik Penyakit Kardiovaskular. Jakarta: Interna Publishing; 2012. p. 384.
2. Setiati S. Sindrom Metabolik. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, K MS, Setiyohadi B, Syam AF, editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam 2. 6 ed. Jakarta: Interna Publishing; 2014. p. 1304.
3. Dwipayana MP, Suastika K, Saraswati I, Gotera W, Budhiarta A, Sutanegara, et al. Prevalensi sindroma metabolik pada populasi penduduk Bali, Indonesia. J Peny Dalam. 2011;12(1):1-5.
4. Tumade B, Jim EL, Joseph VFF. Prevalensi sindrom koroner akut di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 1 januari 2014 – 31 desember 2014. J e-Clinic. 2016;4(1):223-40. Epub Juni 2016.
5. RISKESDAS. Situasi kesehatan jantung. Kementrian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi. 2014;1(1):1-8.
6. Yuniadi Y. Penyakit Jantung Aterosklerosis. In: Yuniadi Y, Hermanto DY, Siswanto BB, editors. Buku Ajar Kardiovaskuler 2. Jakarta: Sagung Seto; 2017. p. 711.
7. Kapongan UP. Profil Kesehatan Puskesmas Kapongan Tahun 2018. Situbondo: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo; 2018.
8. Musunuru K. Atherogenic dyslipidemia: Cardiovascular risk and dietary intervention. Lipids. 2010;45:907-1003.

9. Prabawati RK. Mekanisme Seluler dan Molekular Resistensi Insulin. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang, 2012.
10. Aganović I, Dušek T. Pathophysiology of the Metabolic Syndrome. *Clinics Dermatol.* 2018;36(1):14-20.
11. Haris S, Tambunan T. Hipertensi pada sindrom metabolik. *Sari Pediatri.* 2009;11(4):257-63.
12. Ariandiny M, Afriwardi, Syafri M. Gambaran tekanan darah pada pasien sindrom koroner akut di RS Khusus Jantung Sumatera Barat Tahun 2011-2012. *J Kesehatan Andalas.* 2014;3(2):191-5.
13. Rini S. Sindrom metabolik. *J Majority.* 2015;4(4):88-93. Epub Februari 2015.
14. Han TS, Lean ME. Metabolic syndrome. *Medicine.* 2015;43(2):80-7.
15. PERKENI. Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015. PERKENI, editor. Indonesia: PB PERKENI; 2015. 82 p.
16. Alberti G, Zimmet P, Shaw J, Grundy SM. The IDF consensus worldwide definition of the metabolic syndrome. *J Metab Syndrome.* 2006;4-24.
17. Parikh RM, Mohan V. Changing definitions of metabolic syndrome. *Indian J of Endocrinol Metab.* 2012;16(1):7-12.
18. Kamso S, Purwastyastuti, Lubis DU, Juwita R, Robbi YK, Besral. Prevalensi dan determinan sindrom metabolik pada kelompok eksekutif di Jakarta dan sekitarnya. *J Kesehatan Masyarakat Nasional.* 2011;6(2):85-91.

19. Prayitno IP. Metabolic syndrome with coronary heart disease on elderly. *J Agromed Unila*. 2014;1(2):156-60.
20. Stivano, Torry, Panda L, Ongkowijaya J. Gambaran faktor risiko sindroma koroner akut. *Ilmu Penyakit Dalam Universitas Sam Ratulangi*. 2013:1-8.
21. Ramandika EA. Hubungan Faktor Risiko Mayor Penyakit Jantung Koroner dengan Skor Pembuluh Darah Koroner dari Hasil Angiografi Koroner di RSUP Dr. Kariadi Semarang. [Karya Tulis Ilmiah]. 2012.
22. Rilantoro LI. Penyakit Jantung Koroner. Di dalam: Rahajoe AU, Karo-Karo S, editors. *Penyakit Kardiovaskular (PKV) 5 Rahasia*. 2 ed. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013. p. 687.
23. Isselbacher KJ, Braunwald E, Colucci WS, Martin JB, Fauci AS, Kasper DL. Gangguan Sistem Kardiovaskuler. Di dalam: Asdie AH, editor. *Harrison Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. 3. 13 ed. Jakarta: EGC; 2014. p. 442.
24. PERKI. Panduan Praktik Klinis (PPK) dan Clinical Pathway (CP) Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. PERKI, editor. Jakarta: PERKI; 2016. 378 p.
25. Irmalita. Pedomana Tatalaksana Sindrom Koroner Akut. 3 ed. Irmalita, Juzar DA, Andrianto, Setianto BY, Tobing DP, Firman D, et al., editors. Jakarta: PERKI; 2015. 74 p.
26. Sungkar MA. Sindroma koroner akut dengan elevasi segmen ST. *Kardiovaskular*. 2010:1-5.
27. Yuliani F, Oenzil F, Iryan D. Hubungan berbagai faktor risiko terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada

- penderita Diabetes Melitus Tipe 2. J Kesehatan Andalas. 2014;3(1):37-40.
28. Palupi AC. Pola Hidup Terkait Ukuran Lingkar Pinggang Penderita Pria Dewasa Penyakit Jantung Koroner di RSUD. Dr. Moh. Soewandhie Surabaya [Skripsi]. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2014.
 29. Oemiati R, Rustika. Faktor risiko Penyakit Jantung Koroner (PJK) pada wanita. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2015;18(1):47-55.
 30. Ma'rufi, Rosita. Hubungan dislipidemia dan kejadian penyakit jantung koroner. JKKI. 2014;6(1):47-53.
 31. Vassallo P, Driver SL, Stone NJ. Metabolic syndrome: An evolving clinical construct. J Progress in Cardiovascular Diseases. 2016;59(2):172-7.
 32. Setiadi C. Tatalaksana Nutrisi pada Pasien Sindrom Koroner Akut dengan Faktor Risiko Sindrom Metabolik [Serial Kasus]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2014.
 33. Radhakrishnan J, Swaminathan N, Pereira NM, Henderson K, Brodie DA. Acute Changes in Arterial Stiffness Following Exercise in People with Metabolic Syndrome. Diabetes Metab Syndrome: Clin Res Rev. 2017;11(4):237-43.
 34. Sherwood L. Pembuluh Darah dan Tekanan Darah. In: Ong HO, Mahode AA, Raadhani D, editors. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. 1. 8 ed. Jakarta: EGC; 2015. p. 842.
 35. Chrisna FF, Martini S. Hubungan antara sindroma metabolik dengan kejadian stroke. J Berkala Epidemiologi. 2016;4(1):25-36.

36. Burhanuddin M, Wahiduddin, Jumriani. Faktor risiko kejadian stroke pada dewasa awal (18-40 tahun) di kota Makassar tahun 2010-2012. Repository Universitas Hasanuddin. 2012:1-14.
37. Tamariz L, Hassan B, Palacio A, Arcement L, Horswell R, Hebert K. Metabolic syndrome increases mortality in heart failure. *Clin Cardiol.* 2009;32(6):327-31.
38. Perrone-Filardi P, Paolillo S, Costanzo P, Savarese G, Trimarco B, Bonow, et al. The role of metabolic syndrome in heart failure. *Eur Heart J.* 2015;36(39):2630-4.
39. Jian CH, Dewi FST, Herningtyas EH. Prevalence of metabolic syndrome and its components based on International Diabetes Federation (IDF) definition in Yogyakarta Special Region, Indonesia. *J Med Sci.* 2017;49(3):1-13.
40. Al-Aqeedi RF, Abdullatef WK, Dabdoob W, Bener A, Albinali HA, Gehani A. The prevalence of metabolic syndrome components, individually and in combination, in male patients admitted with acute coronary syndrome, without previous diagnosis of diabetes mellitus. *Libyan J Med.* 2013;8(20185):1-8.
41. Saklayen MG. The Global Epidemic of the Metabolic Syndrome. *Curr Hypertens Rep.* 2018;20(12):1-8.
42. Zhang Y, Hong J, Gu W, Gui M, Chen Y, Zhang Y, et al. Impact of the metabolic syndrome and its individual components on risk and severity of coronary heart disease. *J Endocr.* 2009;36:233-8.

43. Montazerifara F, Bolourib A, Mozaffarc MM, Karajibani M. The prevalence of metabolic syndrome in coronary artery disease patients. *J Cardiol Res.* 2016;7(6):202-8.
44. Alakkas Z, Alswat KA, Otaibi MA, Althobaiti T, Alzaidi N, Khalek E-SA, et al. The prevalence and the clinical characteristics of metabolic syndrome patients admitted to the cardiac care unit. *J Saudi Heart Assoc.* 2016 (28):136-43.
45. Chen Q, Zhang Y, Ding D, Li D, Xia M, Li X, et al. Metabolic syndrome and its individual components with mortality among patients with coronary heart disease. *Int J Cardiol.* 2016;1(224):8-14.